

Periode : Semester Ganjil 2018/2019

Tahun : 2019

Skema Abdimas: Abdimas Unggulan Program Studi

Kode Renstra : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (HDC)

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment*
Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*



Oleh :

Elistia, SE, MM (0308127804)

Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM (0324046802)

Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA (0311016501)

Ine Limusni Rizki (20170101257)

Irma Dwi Setyowati (20170101123)

Anggun Lestari (20170101145)

Lisa Setiawati (20170101004)

Indah Afifa (20170101158)

Fakultas Ekonomi / Manajemen Bisnis

Universitas Esa Unggul

Tahun 2019

Lembar Pengesahan Laporan

Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*
2. Nama mitra sasaran (1) : TP PKK Pokja II Kepulauan Seribu
Nama mitra sasaran (2) : Kelompok Masyarakat
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Elistia, SE, MM
 - b. NIDN : 0308127804
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis
 - e. Bidang keahlian : Ekonomi Manajemen
 - f. Telepon : 08561054106
 - g. Email : elistia@esaunggul.ac.id.
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta
Alamat : Pulau Pramuka
Kabupaten/Kota : Kabupaten Kepulauan Seribu
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : November 2018 s.d Maret 2019
8. Luaran yang dihasilkan :
 - Peningkatan pengetahuan
 - Publikasi Jurnal
 - Video kegiatan
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp 13.500.000,-
 - b. Sumber dana lain (1) : Rp 500.000,-

Jakarta, 15 Februari 2019

Menyetujui
Dekan Fakultas



Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis


Dr. MF Arrozi, SE, M.Si, Ak., CA
NIP. 197009032005011001

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Elistia, SE, MM
NIDN. 0308127804

Mengetahui,
Ka. LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Elistia, SE, MM	Ketua	Ekonomi Manajemen
2.	Dr. Rilla Gantino,	Anggota 1	Ekonomi Akuntansi
3.	Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA	Anggota 2	Ekonomi Akuntansi

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Masyarakat calon pelaku usaha dan pelaku usaha di Kepulauan Seribu.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Oktober 2018 tahun : 2018
Berakhir, bulan : Februari tahun : 2019
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 13.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kepulauan Seribu
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
Tim Penggerak PKK Kepulauan Seribu sebagai pendamping kegiatan
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
- Pendidikan karakter yang belum maksimal
 - Perekonomian yang belum tereksplorasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh - oleh
 - Kurangnya keterampilan praktis bagi warga pemuda Pulau Seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraannya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya.
 - Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang :
1. Peningkatan pengetahuan masyarakat
 2. Jurnal publikasi artikel di Jurnal Internal UEU atau luar UEU
 3. Video kegiatan

Ringkasan

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditujukan untuk para pemuda/pemudi daerah.

Di dalam analisis situasi dan permasalahan memberikan 6 (enam) sumber ulasan melalui tinjauan sebagai berikut:

1. Tinjauan umum administratif, sosial ekonomi daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
2. Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017
3. Tinjauan profil dari data laporan Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
4. Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022
5. Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan
6. Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Berdasarkan 5 (lima) tinjauan analisis situasi dan permasalahan dapat diperoleh solusi permasalahan. Hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran kepemudaan, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Edukasi Sustainable Business” untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah, dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

Rangkaian kegiatan akan diadakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, hingga laporan. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini akan meningkatkan peranan masyarakat untuk kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah dan nasional serta bersaing dalam berbagai kegiatan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Kata Kunci : Kepulauan Seribu, Social Environment, Sustainable Business, Program Kewirausahaan Terpadu, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

BAB I **Pendahuluan**

1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditunjukkan untuk para pemuda/pemudi daerah.

Di dalam analisis situasi dan permasalahan memberikan 6 (enam) sumber ulasan melalui tinjauan sebagai berikut:

1. Tinjauan umum administratif, sosial ekonomi daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu
2. Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017
3. Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022
4. Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan
5. Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Berdasarkan 5 (lima) tinjauan analisis situasi dan permasalahan di atas berikut penjelasannya:

1) Tinjauan administrasi umum daerah Kelurahan Pulau Panggang, Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu merupakan salah satu sekian banyak wilayah di Indonesia yang memiliki sektor pariwisata yang potensial. Dalam pengembangan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, sektor pariwisata memegang peranan penting. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 6310/Kpts-II/2002, Taman Nasional Kepulauan Seribu memiliki 78 pulau dengan luas 107.489 hektar. 20 pulau merupakan pulau wisata dan 6 pulau sebagai hunian penduduk dan sisanya dikelola perorangan atau badan usaha.

Perkembangan Kepulauan Seribu dalam segala aspek antara lain kelestarian lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan rakyat, maka kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kotamadya Jakarta Utara ditingkatkan statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pulau Pramuka adalah bagian dari Kelurahan Pulau Panggang yang sangat menarik wisatawan domestik dari kalangan menengah khususnya dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menikmati keindahan alamnya serta menikmati berbagai atraksi bahari, seperti berlayar, memancing, *snorkeling*, *kayaking*, dan menyelam. Letaknya yang berdekatan dengan daratan DKI Jakarta semakin menarik wisatawan dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menghabiskan akhir minggunya di Kepulauan Seribu. Selain itu posisi Pulau Pramuka yang berkedudukan sebagai pusat pemerintahan menjadi tambahan daya tarik bagi wisatawan karena dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan. Pulau Pramuka juga menjadi tempat transit bagi

wisatawan yang ingin berkunjung ke pulau wisata lainnya di sekitar Pulau Pramuka. Dengan daya tarik tersebut, potensi wisatawan menuju Pulau Pramuka mulai terlihat tumbuh dalam beberapa tahun belakangan ini. Peningkatan intensitas bangunan serta peningkatan aktivitas wisata itu sendiri mendorong perubahan terhadap Pulau Pramuka baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Oleh karena itu, hal ini tentu saja menjadi potensi yang baik dan sekaligus juga menjadi tantangan masyarakat setempat.

2) Tinjauan profil dari data BPS Kepulauan Seribu Dalam Angka Tahun 2017

Seiring dengan berkembangnya Pulau Pramuka sebagai kawasan wisata, terdapat berbagai dampak terhadap aspek – aspek kehidupan masyarakat lokal pulau tersebut. Dampak yang dapat berupa dampak positif dan negatif tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan pariwisata yang terjadi di Pulau Pramuka termasuk aktivitas penduduknya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu gerakan kesadaran masyarakat Kelurahan Pulau Panggang, yaitu warga Pulau Pramuka dan Pulau Panggang terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peran serta pemuda/pemudi di daerah tersebut. Warga usia 15 s.d 29 tahun adalah fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini karena pada usia remaja inilah usia produktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk kesejahteraan daerahnya. Dari data laporan kelurahan Pulau Panggang bahwa jumlah KK sebanyak 2.050 Kepala Keluarga, yang terdiri dari 6.339 warga, dimana jumlah usia muda dan produktif berjumlah 1.705 orang (851 pria dan 854 wanita).

3) Tinjauan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2022

1. Aspek Pembangunan Budaya dan Multikultur

Salah satu dari 18 (delapan belas) isu-isu Strategis Pembangunan DKI Jakarta Tahun 2017-2022 adalah terkait Pengembangan Budaya Multikultur, hal lain yang sangat penting adalah pengembangan wilayah Kepulauan Seribu sebagaimana telah ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Kepulauan Seribu memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, namun pengembangannya belum maksimal.

2. Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah

Pengembangan dan Penguatan Inovasi dan Kreativitas Daerah melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) sering kali dikaitkan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan wilayah dan masyarakat menjadi basis penting dalam keberlanjutan pembangunan.

3. Arah Kebijakan Kewilayahan Kabupaten Kepulauan Seribu, meliputi penataan kawasan Pulau Pramuka dan Pulau Panggang

a. Penataan Kawasan Pulau Pramuka

Rencana Pengembangan Kawasan Pulau Pramuka yang akan dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun kedepan antara lain penataan kanopi dan pohon peneduh di sekitar dermaga Kabupaten, penataan dan pembangunan sentra kuliner dan sentra atraksi wisata olahraga air di Dermaga Timur, mengoptimalkan fungsi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang sudah ada, pembangunan toilet wisata bertaraf internasional, pembangunan *floating deck* di sisi barat dan sisi timur Pulau Pramuka, pembangunan *floating deck* untuk menikmati hutan mangrove, penataan *streetscape* dan *streetfurniture* bernuansa alam, pembangunan *signage*, pembangunan tanggul dan dermaga sisi timur, pembangunan pengelolaan air dengan *Sea Water Reverse*

Osmosis (SWRO) yang terkoneksi dengan perpipaan ke rumah-rumah penduduk, pemeliharaan pengelolaan IPAL, penyediaan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan yang lokasinya terpisah dengan permukiman, beautifikasi penerangan tempat-tempat umum, penanaman dan rehabilitasi mangrove, pembuatan lumbung ikan melalui rumpon dasar dan permukaan sebagai tempat wisata mancing, peningkatan gang hijau, penanaman pohon untuk penghijauan, peningkatan aktivitas kerajinan masyarakat, peningkatan aktivitas budaya masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, dan pembangunan sarana dan prasarana teknologi informasi dan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan telekomunikasi yang handal.

b. Penataan Kawasan Pulau Panggang

Rencana Pengembangan kawasan Pulau Panggang dalam rentang lima tahun kedepan dilaksanakan melalui, revitalisasi pelabuhan dan dermaga utama di Pulau Panggang, pembangunan pengelolaan air dengan swro yang dapat disalurkan dengan perpipaan ke rumah-rumah penduduk, pemeliharaan pengelolaan IPAL, beautifikasi penerangan, penanaman mangrove, pembuatan lumbung ikan melalui rumpon dasar dan permukaan sebagai tempat wisata memancing, peningkatan gang hijau dan penanaman pohon, penataan *streetscape* dan *street furniture*, membangun *signage*, revitalisasi kampung, pembangunan *gazebo*, pembangunan sentra kuliner di dermaga utama, peningkatan fungsi gedung karang taruna sebagai pusat kuliner, galeri seni dan workshop, pembangunan toilet pariwisata bertaraf internasional, Pemugaran dan memfungsikan Gedung Eks Kewedanaan sebagai museum, peningkatan aktivitas kerajinan dan budaya masyarakat, merevitalisasi makam Habib Ali sebagai objek wisata rohani, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana teknologi informasi dan telekomunikasi yang handal.

4. Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2016

Sebutan pemuda pada umumnya merujuk pada seluruh warga negara yang berusia antara 15–35 tahun. Dengan memperhatikan komposisi penduduk berdasarkan usia, pemuda merupakan kelompok usia dengan populasi terbesar dibandingkan golongan anak-anak maupun orang tua. Mengingat besarnya populasi pemuda, maka kedudukan pemuda merupakan faktor strategis dalam pembangunan. Keberadaan pemuda menjadi harapan bangsa, karena di masa yang akan datang para pemudalah yang akan menggantikan kepemimpinan di masa sekarang. Untuk memaksimalkan peran pemuda, perlu dilakukan pembinaan dan bimbingan baik secara individu maupun kelembagaan/keorganisasian. Dengan mempertimbangkan karakteristik pemuda, organisasi sebagai wadah berkumpulnya sekumpulan orang untuk mencapai tujuan bersama merupakan pendekatan yang lebih tepat bagi pemuda.

4) Tinjauan umum dari hasil penelitian yang relevan

Di dalam analisis situasi dan permasalahan yang pernah diteliti oleh beberapa sumber penelitian yang relevan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Soemardjan, 1974:58), pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Hal ini disebabkan

karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya (Hartono, 1974:45) (1).

- Dari penelitian yang dilakukan oleh Hanny Aryunda (2011) diketahui bahwa secara umum ekowisata yang terjadi di Kepulauan Seribu menyebabkan dampak ekonomi yang positif bagi pengembangannya. Pernyataan masyarakat mengindikasikan terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan/atau usaha yang berkaitan dengan kegiatan ekowisata di Kepulauan Seribu. Selain itu, kegiatan ekowisata menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat lokal maupun masyarakat di luar wilayah Kepulauan Seribu. Peningkatan pendapatan juga terjadi pada penerimaan daerah, terutama dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Perlu adanya pembenahan terhadap objek ekowisata dan pelatihan terhadap masyarakat lokal mengenai ekowisata yang berlangsung di daerahnya untuk meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan untuk meningkatkan ekonomi lokal wilayah Kepulauan Seribu. Oleh karena itu diperlukan juga peningkatan sadar wisata dalam menunjang pembangunan Nasional sehingga Kabupaten Kepulauan Seribu dapat menjadi bagian dari benang merah dalam sektor pariwisata.
- Dari hasil penelitian Pengembangan pariwisata yang ada di Pulau Pramuka disambut baik oleh penduduk khususnya pelaku usaha pariwisata karena selain dapat membuka peluang kerja, pengembangan pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan. Penduduk yang memiliki dan bekerja pada usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan pariwisata ini mengalami peningkatan pendapatan sejak pariwisata berkembang di Pulau Pramuka. Sebanyak 86% dari 100 responden menyatakan bahwa timbul peluang kerja dengan adanya pengembangan pariwisata di Pulau Pramuka. Asal tenaga kerja masih didominasi oleh tenaga kerja lokal dari Pulau Pramuka yakni sebanyak 62%. Hasil survei juga menyatakan bahwa sebanyak 76% responden menggantungkan hidup dari usaha – usaha di sektor pariwisata.
- Yumelda Yumeldasari (2018) penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-oleh Di Pulau Pramuka bahwa pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan omset penjualan masyarakat juga hendaknya tidak mengindahkan nilai-nilai lokal masyarakat, seperti pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah sendiri. Informasi dan pelatihan yang diberikan harus terus menerus dan berkelanjutan. Jika perlu diundang pelaku UKM yang berasal dari luar pulau untuk memberikan informasi dan membuka wawasan masyarakat dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.



Gambar 4. Kondisi Pedagang di Pulau Pramuka

- 5) Tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah Kab. Adm. Kepulauan Seribu yang dilakukan sejak bulan April 2018.

Kunjungan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion* mulai dilakukan pada 27 – 28 April 2018 dilakukan oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul untuk melihat langsung lokasi, menggali dan menganalisis permasalahan melalui pertemuan dengan Bupati Kepulauan Seribu – Bapak Irmansyah, pemda kelurahan pulau panggang, puskesmas, para pemuda warga kelurahan Pulau Panggang. Dari hasil kunjungan tersebut mendapatkan beberapa permasalahan antara lain:

- 1) Pendidikan karakter yang belum maksimal
- 2) Perekonomian yang belum tereksplorasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil makanan oleh - oleh
- 3) Kurangnya keterampilan praktis bagi warga pemuda Pulau Seribu yang dapat meningkatkan kesejahteraannya mendukung hasil – hasil usaha produktif daerahnya.
- 4) Kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan.



BAB II

Solusi dan Target Luaran

Solusi Permasalahan

Untuk menyusun solusi permasalahan dilakukan melalui 4 (empat) tahap :

1. Tahap *assessment* dan *focus group discussion*
2. Tahap penandatanganan kerjasama mitra
3. Tahap konsolidasi penyusunan proposal program bersama mitra
4. Tahap penyusunan usulan proposal untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal UEU.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim Dosen Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kunjungan Audiensi ke Kantor Penghubung Pemkab Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta di Sunter.



Kamis, 26 Juli 2018: Audiensi ke Kantor Bupati Kepulauan Seribu, Jakarta yang dihadiri oleh jajaran pemkab dan Dosen UEU, dalam rangka kerjasama kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 2) Rapat pembahasan kerjasama dengan tim PKK Kepulauan Seribu bersama tim Dosen di Universitas Esa Unggul

Dari pembahasan kerjasama dengan PKK Kepulauan Seribu, menghasilkan beberapa kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Esa Unggul.



Rapat pembahasan tema dan tahapan pelaksanaan Abdimas Kepulauan Seribu, 20 Des 2018

- 3) Penandatanganan kerjasama dengan Ketua PKK dan Ketua Pokja PKK Kepulauan Seribu



Penandatanganan Kerjasama UEU dengan TP PKK Kab. Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta

Solusi Permasalahan memperhatikan 3 (tiga) sumber yaitu:

- 1) **Kebijakan yang telah dilakukan Pemerintah**, sumber informasi didapatkan dari berita/informasi di media elektronik sebagai berikut:

Gerakan 1000, Upaya Dorong Ekonomi di Kepulauan Seribu
REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA --Pemerintah meluncurkan Gerakan 1000, untuk meningkatkan daya dukung industri kreatif di Kepulauan Seribu melalui kreativitas pembuatan film oleh anak muda. Gerakan 1000 merupakan suatu inisiasi mengandung semangat meningkatkan daya dorong akselerasi pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Seribu, Jakarta.

Gerakan 1000 adalah forum sinergitas program kerja kementerian/lembaga negara yang peduli terhadap pengembangan Kepulauan Seribu sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat. Setelah resmi diluncurkan di Pulau Pramuka, Kab Kep Seribu, pada 31 Maret 2016 lalu, Gerakan 1000 selama 1,5 tahun belakangan ini terus menggelar banyak kegiatan.

Tumbuhkan Ekonomi, Kepulauan Seribu Canangkan Gerakan 1.000

Dalam rangka meningkatkan daya dorong untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Seribu, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu bersama dengan Sineas Muda Indonesia (SMI) pada akhir tahun 2015 membuat Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Terintegrasi. Dalam hal ini, Pemkab Kepulauan Seribu dan SMI telah memperoleh dukungan dari beberapa stakeholder. Kemudian, para stakeholder menginisiasi sebuah forum yang bertujuan untuk menyinergikan program dari masing-masing instansi yang mempunyai kepedulian untuk mengembangkan daya dukung industri kreatif di Kepulauan Seribu dalam meningkatkan promosi bagi Kepulauan Seribu melalui kreatifitas pembuatan film oleh anak muda.

Nantinya, bentuk dukungan yang akan dilaksanakan melalui forum Gerakan 1.000 ini seperti, pengembangan industri kreatif perfilman bagi anak muda oleh SMI. Lalu, upgrading mindset dan perilaku masyarakat pulau Seribu untuk meningkatkan daya dukung pariwisata melalui gerakan revolusi mental dan gerakan pembangunan desa semesta serta gerakan budaya bersih senyum. Kemudian, program pengendalian inflasi daerah dan program pengembangan ekonomi lokal.

Selain itu, gerakan 1.000 ini juga melakukan peningkatan aksesibilitas dan kecepatan informasi bagi masyarakat Kepulauan Seribu melalui fasilitasi infrastruktur smart island. "Yang terakhir juga penciptaan kecintaan dan kepedulian masyarakat terhadap ecowisata di Kepulauan Seribu," jelasnya. Ia mengungkapkan berdasarkan rencana tersebut, sejak awal Januari 2016 telah dilakukan berbagai kegiatan awal untuk inisiasi program, diantaranya Penandatanganan Deklarasi Gerakan 1.000 oleh Bupati serta stakeholder yang terlibat, prosesi penyerahan rumah ikan & adopsi katang kepada sponsor Gerakan 1.000, pelaksanaan workshop 1.000 foto dan film pendek di Pulau Karya, pameran hasil workshop foto anak-anak pulau dalam malam kepedulian Pulau 1.000, Focus Group Discussion dan identifikasi rantai nilai sektor perikanan perikanan serta mapping pelaku usaha di Kepulauan Seribu, dukungan infrastruktur pendidikan dalam rangka peningkatan inovasi di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dan sekolah/madrasah di Kepulauan Seribu, yang terakhir penandatanganan MoU untuk mendukung pengembangan Kepulauan Seribu sebagai smart island.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pentingnya pemberdayaan Pemuda bagi kemajuan daerahnya, mengingat jumlah usia 15 s.d 29 tahun di kelurahan Pulau Panggang sebanyak 1.705 warga (data dari laporan kelurahan Pulau Panggang). Pentingnya pemuda bagi kemajuan daerah telah ditetapkan di dalam UU RI Nomor 9 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kepemudaan yang menyebutkan bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

2) Hasil Penelitian yang Relevan

Perkembangan pariwisata di Pulau Pramuka, Kelurahan Panggang, Kepulauan Seribu yang terjadi sejak tahun 2003 menumbuhkan industri rumahan makanan oleh-oleh khas pulau. Sayangnya pertambahan omset para pedagang tidak seiring sejalan dengan pertumbuhan pariwisata setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi masyarakat dalam memasarkan produk olahan khas pulau. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pedagang makanan oleh-oleh di Pulau Pramuka.

Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Esa Unggul, Yumeldasari (2018) penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-oleh Di Pulau Pramuka bahwa pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan omset penjualan masyarakat juga hendaknya tidak mengindahkan nilai-nilai lokal masyarakat, seperti pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah sendiri. Informasi dan pelatihan yang diberikan harus terus menerus dan berkelanjutan. Jika perlu diundang pelaku UKM yang berasal dari luar pulau untuk memberikan informasi dan membuka wawasan masyarakat dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

3) Hasil tinjauan *survey*, *assessment*, dan *focus group discussion*

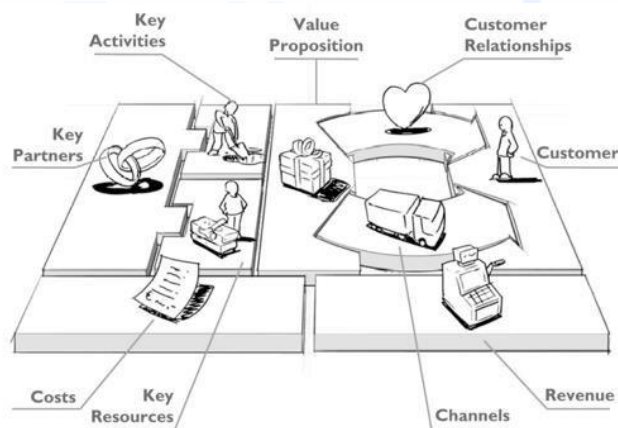
Dari hasil observasi dan pertemuan dilakukan oleh tim Dosen bersama dengan pemkab Kepulauan Seribu, dan perwakilan warga kelurahan Pulau Panggang terhadap permasalahan yang telah dijelaskan diatas antara lain adalah:

- 1) Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan makanan oleh-oleh
- 3) Peningkatan keterampilan kreatifitas untuk dapat berpartisipasi menyelesaikan masalah daerah, seperti yang disebutkan di dalam laporan bulanan Kelurahan Pulau Panggang
- 4) Organisasi gerakan pemuda yang kurang memadai untuk kemajuan Pulau

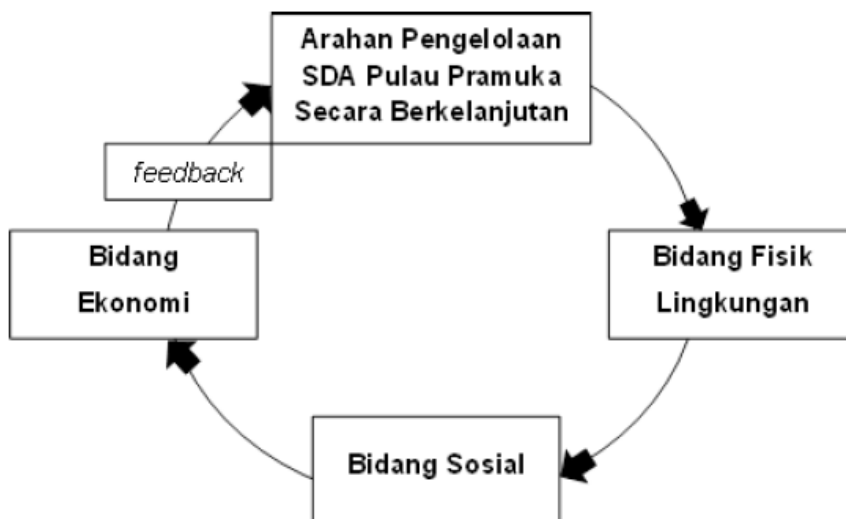
Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran kepemudaan, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema “Edukasi Sustainable Business” untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah, dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau dan *Social Environment* daerah. Kegiatan ini merupakan dasar untuk membuat hasil karya kreatif melalui pembagian kelompok berdasarkan area. Dalam rangka partisipasi pemuda untuk perwujudan *Smart Island*.

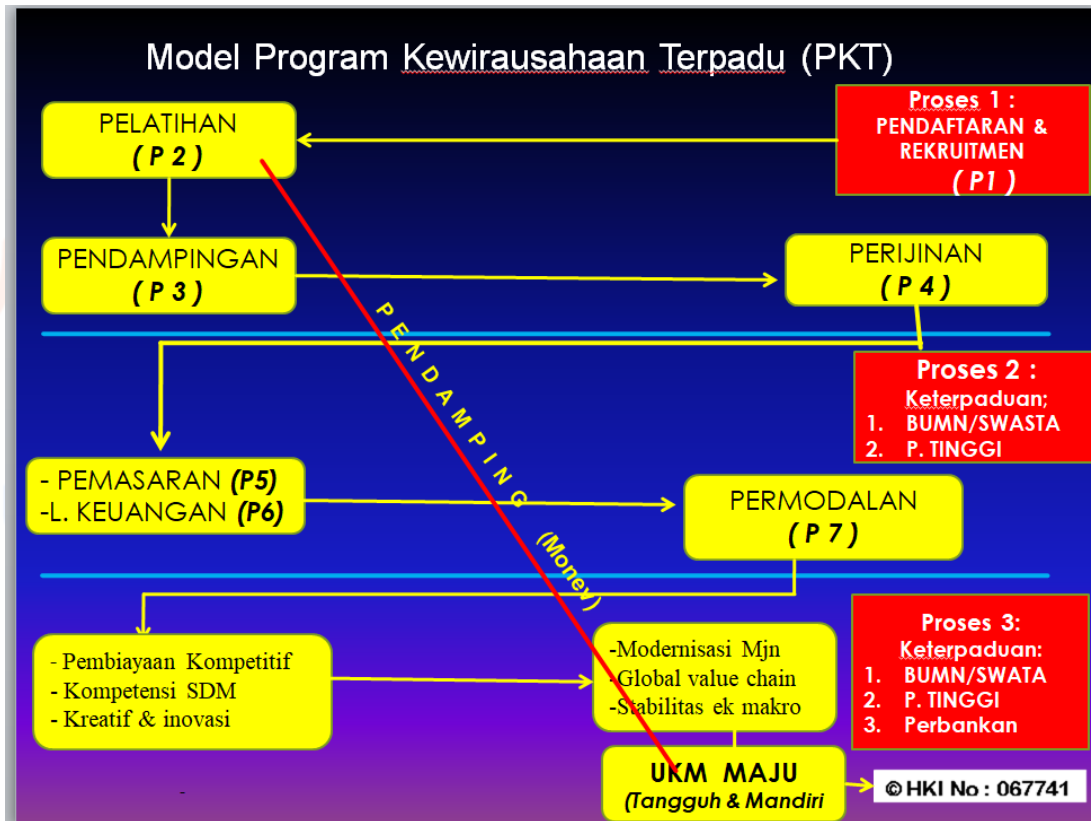
- Konsep *Sustainable Business* mengambil konsep dari *Business Model Canvas* yang merupakan alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis dan telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas (BMC)* juga lebih difokuskan pada pelaksanaan dari sebuah ide dalam hal menciptakan nilai pada suatu organisasi. BMC disajikan dalam suatu kanvas yang terdiri dari sembilan elemen yang saling berkaitan. Setiap elemen dapat menjadi langkah awal dalam menentukan bagaimana suatu usaha melakukan transformasi model bisnis mereka. Berikut merupakan gambaran sembilan elemen *Business Model Canvas* :



- Konsep *Social Enviroment* mengambil ulasan penelitian dari Fauzan dan Asyiwati, 2016 (7) yang meliputi:



- Konsep Program Kewirausahaan Terpadu (PKT)

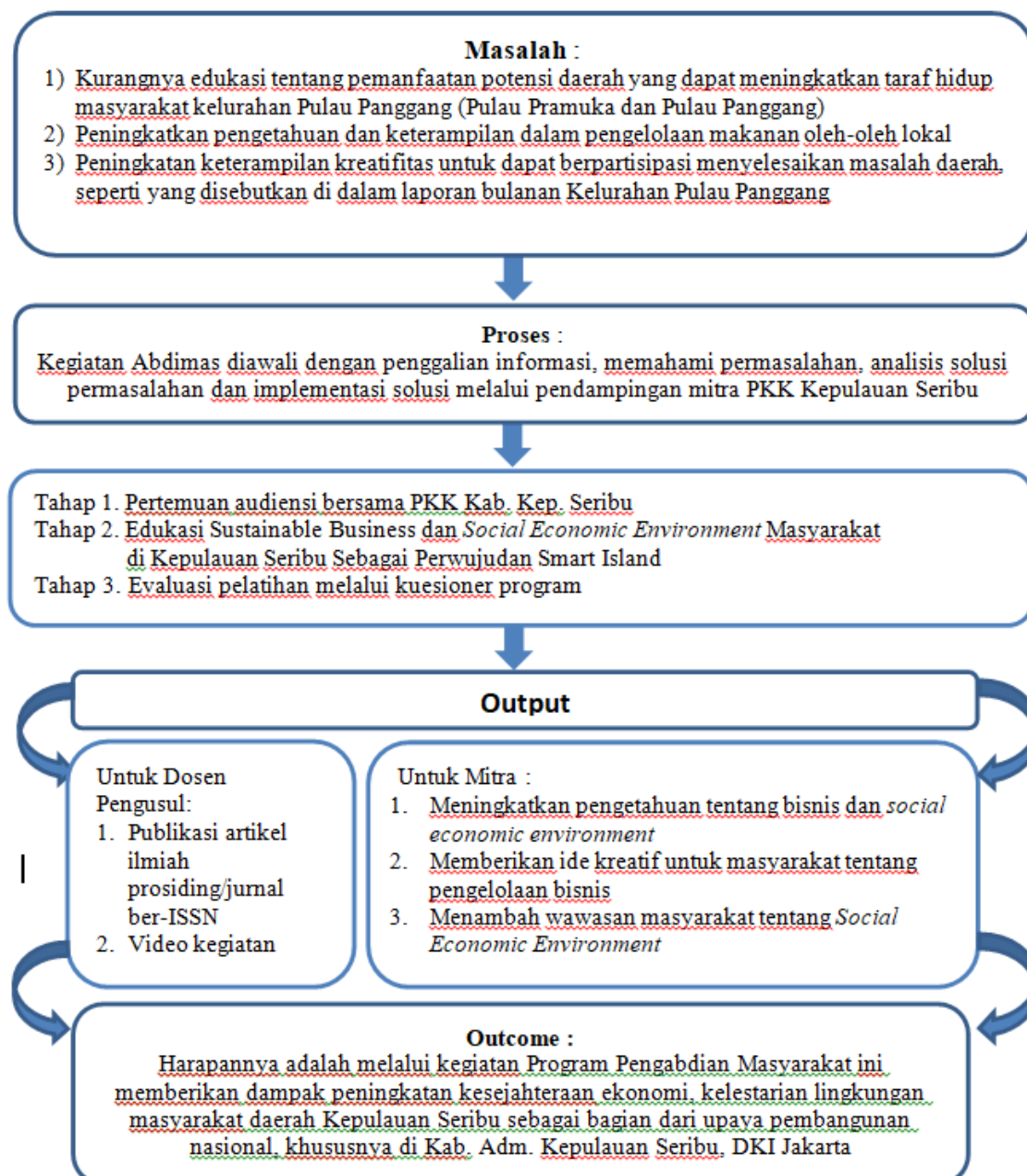


Konsep PKT ini adalah hak cipta dari Drs. Mudjiarto, M.Si dosen UEU, Fakultas Ekonomi dan Bisnis diperoleh dari hasil penelitian.

Bab III Metode Pelaksanaan

1. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu berupa Edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Kepulauan Seribu dan *Social Economic Enviroment*.
2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan Smart Island



Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi

Universitas Esa Unggul memiliki sebuah lembaga yang mewadahi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM Universitas Esa Unggul di bentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 01 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/1998. LPPM memiliki peranan untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian dan mengkoordinasikan, memantau, menilai dan mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen di lingkungan UEU.

Seluruh kegiatan LPPM Universitas Esa Unggul didukung oleh para peneliti, dengan kualifikasi Doktor dan Master dari berbagai disiplin ilmu pada Program Studi Universitas Esa Unggul. LPPM UEU juga bekerjasama dengan Pusat Studi di lingkungan Universitas Esa Unggul, dan beberapa pusat kegiatan seperti:

- Pusat Pengelola dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Produk dan Industri.
- Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
- Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
- Klinik Fisioterapi
- Pusat Kegiatan Mahasiswa

Tim Pengusul

Nama	Bidang Keahlian
Elistia, SE, MM	Ekonomi Manajemen
Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM	Ekonomi Akuntansi
Dr. Yanuar Ramadhan, SE, MM, Ak, CA	Ekonomi Akuntansi

Tugas dalam kegiatan :

- Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Pemateri edukasi *Sustainable Business* untuk produk lokal unggulan Pulau;
- Membuat dan *coaching* grup/kelompok untuk permasalahan bidang Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Desain Kreatif;
- Pendampingan kegiatan bersama Tim Penggerak PKK Kepulauan Seribu;
- Monitoring dan evaluasi kegiatan;
- Penyusunan laporan.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang dilakukan selama 3 (tiga bulan) mulai dari perencanaan, audiensi, konsolidasi, dan implementasi Pengabdian kepada Masyarakat bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mitra sasaran menerima manfaat dari kegiatan yang kami laksanakan. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat ini membantu pemerintah daerah dalam hal ini didampingi oleh TP PKK Kepulauan Seribu yang menyelaraskan programnya bersama Program Abdimas UEU.

Saran

Untuk selanjutnya mitra sasaran dan UEU terus melakukan pembinaan pemberdayaan masyarakat di Kepulauan Seribu secara rutin melalui program – program kegiatan Dosen UEU di masa mendatang. Diharapkan hasil dari pembinaan ini mampu meningkatkan keunggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Seribu.

Daftar Pustaka

1. Hartono, Hari. 1974. Perkembangan Pariwisata, Kesempatan Kerja, dan Permasalahannya. Prisma No. 1
2. Aryunda, Hanny. 2011. Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 22 No. 1, April 2011, hlm.1 – 16.
3. Yumeldasari. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Pedagang Makanan Oleh-Oleh di Pulau Pramuka. Jurnal Komunikologi, Universitas Esa Unggul, Vol. 15, No.1, Maret 2018.
4. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/11/05/oyxhm6368-gerakan-1000-upaya-dorong-ekonomi-di-kepulauan-seribu>.
5. Tim PPM Manajemen. 2012. Business Model Canvas: Penerapan di Indonesia. Penerbit PPM Jakarta.
6. Iskandariansyah, M. 2013. Analisis Model Bisnis Ekowisata di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu dengan Pendekatan Business Model Canvas (Tesis). IPB, Bogor.
7. Haekal Fauzan, Yulia Asyiwati. 2016. Arahana Pengelolaan Sumberdaya Alam Secara Berkelanjutan di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta. Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota. ISSN: 2460-6480 Volume 2, No.2, Tahun 2016

Lampiran 1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas



SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT
No.034/FEB-PENGMAS/Esa Unggul/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA**
Jabatan : **Dekan Fakultas Ekonomi UEU**
Alamat : **Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Elistia, SE, MM**
Jabatan : **Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UEU**
Prodi : **Akuntansi / Manajemen**

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

**"EDUKASI SUSTAINABLE BUSINESS DAN SOCIAL ENVIRONMENT MASYARAKAT
DI KEPULAUAN SERIBU SEBAGAI PERWUJUDAN SMART ISLAND "**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Februari 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arrozi Adhikara", is written over a faint, semi-transparent watermark of the Universitas Esa Unggul logo.

Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA



SURAT KETERANGAN

No. 069/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

Jabatan : Kepala LPPM


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Elistia, SE, MM	0308127804	Ekonomi dan Bisnis	Ketua
2	Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM	0324046802		Anggota
3	Dr. Yanuar Ramadhan, MM, Ak, CA	0311016501		Anggota

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*" pada bulan November 2018 – Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 Maret 2019
Kepala LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama



**Surat Pernyataan Kerjasama
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosma Merry Hendri
Jabatan : Ketua POKJA II
Instansi / badan / kelompok : PKK Kepulauan Seribu
Bidang : Bidang Pendidikan dan Keterampilan
Alamat : Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
DKI Jakarta

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Program : Program Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : PKM Pemberdayaan Gerakan Pemuda Kreatif di Pulau Pramuka dan Panggang, Kepulauan Seribu, Jakarta
Nama ketua tim : Elistia, SE., MM
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara para pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Ketua Tim Pengusul,



Rosma Merry Hendri

Elistia, SE., MM

Mengetahui,

Ketua TP PKK
Kab. Administrasi Kepulauan Seribu

Ka. LPPM Universitas Esa Unggul

Yeti Hernawati

Dr. Hasyim, SE, MM, M.Ed

Lampiran 4. Daftar Hadir peserta (wajib dilampirkan)



Daftar Hadir Peserta
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pulau Pramuka, Kab. Adm Kepulauan Seribu
Rabu, 13 Februari 2019

No.	Nama	Asal Institusi	No. Telp	TTD
1	Lusya Agustina	Wakil ketua II TP. PKF Kab.	082292921504	[Signature]
2	Darwoto	Kestra	082110023464	[Signature]
3	Bunyan	PKK Kel. P. Panggang		[Signature]
4	Jamilah	PKK kel. p. pangang	081213421413	[Signature]
5	Fauziah	PKK. Kabupaten	087788272310	[Signature]
6	Amankur	PKK kel. Panggang	081317061480	[Signature]
7	ANITA	PKK. kel. Panggang		[Signature]
8	Kurnia Muli	PKK. kel. Panggang	082114266082	[Signature]
9	Nasirah	PKK. kel. p. Panggang	081398648413	[Signature]
10	AISAH	warga	087722193	[Signature]
11	Asminah	warga	081310304682	[Signature]
12	Amriah	warga		[Signature]
13	Kartina	warga		[Signature]
14	Piah	warga		[Signature]
15	Murjanah	warga		[Signature]
16	Saidah	warga		[Signature]
17	Satinah	warga		[Signature]
18	Nadiyah	warga		[Signature]
19	BANDAH	WARGA		[Signature]
20	Sulastri	warga		[Signature]
21	Juriah	PKK Kelurahan	082299774945	[Signature]
22	SPi-W	PKK "	081290748907	[Signature]
23	Jawariah	PKK Kelurahan		[Signature]
24	Badria	PKK. Kelurahan	081280091809	[Signature]
25	TRiani Sandra D.	PKK Kelurahan	081317281925	[Signature]



Daftar Hadir Peserta
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pulau Pramuka, Kab. Adm Kepulauan Seribu
Rabu, 13 Februari 2019

No.	Nama	Asal Institusi	No. Telp	TTP
1	Romlah	Pku Kel. P. Mangrove	082297501889	
2	Rohani	PKK	081288502779	
3	Hurlaita Sari	PKK	085719088165	
4	Ayu Lestari	PKK	089776043193	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Lampiran 5. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat (wajib dilampirkan)

Dokumentasi Kegiatan Abdimas di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

13 – 14 Februari 2019



Lampiran 6.

**Materi/modul kegiatan yang dipergunakan
pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**



Lampiran 7. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Mitra



Lampiran 8. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas (lampiran 10)



Lampiran 9.

Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas



Lampiran 10.

Artikel Jurnal

Lampiran 1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas



SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT
No.034/FEB-PENGMAS/Esa Unggul/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA**
Jabatan : **Dekan Fakultas Ekonomi UEU**
Alamat : **Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Elistia, SE, MM**
Jabatan : **Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UEU**
Prodi : **Akuntansi / Manajemen**

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

**“EDUKASI SUSTAINABLE BUSINESS DAN SOCIAL ENVIRONMENT MASYARAKAT
DI KEPULAUAN SERIBU SEBAGAI PERWUJUDAN SMART ISLAND “**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Februari 2019
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arrozi", is written over a faint blue circular watermark of the university's logo. The signature is positioned above the printed name of the signatory.

Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Akt, CA



SURAT KETERANGAN

No. 069/S.Ket-Abdimas/LPPM/UEU/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

Jabatan : Kepala LPPM


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No	Nama	NIDN	Fakultas	Keanggotaan
1	Elistia, SE, MM	0308127804	Ekonomi dan Bisnis	Ketua
2	Dr. Rilla Gantino, SE, Ak, MM	0324046802		Anggota
3	Dr. Yanuar Ramadhan, MM, Ak, CA	0311016501		Anggota

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi *Sustainable Business* dan *Social Economic Environment* Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan *Smart Island*" pada bulan November 2018 – Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 01 Maret 2019
Kepala LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama



**Surat Pernyataan Kerjasama
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosma Merry Hendri
Jabatan : Ketua POKJA II
Instansi / badan / kelompok : PKK Kepulauan Seribu
Bidang : Bidang Pendidikan dan Keterampilan
Alamat : Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
DKI Jakarta

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

Program : Program Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : PKM Pemberdayaan Gerakan Pemuda Kreatif di Pulau Pramuka dan Panggang, Kepulauan Seribu, Jakarta
Nama ketua tim : Elistia, SE., MM
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara para pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Ketua Tim Pengusul,



Rosma Merry Hendri

Elistia, SE., MM

Mengetahui,

Ketua TP PKK
Kab. Administrasi Kepulauan Seribu

Ka. LPPM Universitas Esa Unggul

Yeti Hernawati

Dr. Hasyim, SE, MM, M.Ed

Lampiran 4. Daftar Hadir peserta (wajib dilampirkan)



Daftar Hadir Peserta
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pulau Pramuka, Kab. Adm Kepulauan Seribu
Rabu, 13 Februari 2019

No.	Nama	Asal Institusi	No. Telp	TTD
1	Lusya Agustina	Wakil ketua II TP. PKF Kab.	082292921504	[Signature]
2	Darwoto	Kestra	082110023464	[Signature]
3	Bunyan	PKK Kel. P. Panggang		[Signature]
4	Jamilah	PKK kel. p. pangang	081213421413	[Signature]
5	Fauziah	PKK. Kabupaten	087788272310	[Signature]
6	Monica	PKK kel. Panggang	081317061480	[Signature]
7	ANITA	PKK. kel. Panggang		[Signature]
8	Kurnia Muli	PKK. kel. Panggang	082114266082	[Signature]
9	Nasirah	PKK. kel. p. Panggang	081398648413	[Signature]
10	AISAH	warga	087722193	[Signature]
11	Asminah	warga	081310304682	[Signature]
12	Amriah	warga		[Signature]
13	Kartina	warga		[Signature]
14	Piah	warga		[Signature]
15	Murjanah	warga		[Signature]
16	Saidah	warga		[Signature]
17	Satinah	warga		[Signature]
18	Nadiyah	warga		[Signature]
19	BANDAH	WARGA		[Signature]
20	Sulastri	warga		[Signature]
21	Juriah	PKK Kelurahan	082299774945	[Signature]
22	SPi-W	PKK "	081290748907	[Signature]
23	Jawariah	PKK Kelurahan		[Signature]
24	Badria	PKK. Kelurahan	081280091809	[Signature]
25	TRiani Sandra D.	PKK Kelurahan	081317281925	[Signature]



Daftar Hadir Peserta
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pulau Pramuka, Kab. Adm Kepulauan Seribu
Rabu, 13 Februari 2019

No.	Nama	Asal Institusi	No. Telp	TTP
1	Romlah	Pku Kel. P. Mangrove	082297501889	
2	Rohani	PKK	081288502779	
3	Hurlaita Sari	PKK	085719088165	
4	Ayu Lestari	PKK	089776043193	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Lampiran 5. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat (wajib dilampirkan)

Dokumentasi Kegiatan Abdimas di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

13 – 14 Februari 2019



Lampiran 6.

Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

The image displays a series of 12 presentation slides, organized into two rows of six. Each slide is numbered in the bottom-left corner.

- Slide 1 (Top Row):** Titled "Model Bisnis Pada Lokawisata Kepulauan Seribu Menggunakan Business Model Canvas". It features the Universitas Esa Unggul logo and the authors' names, Elistia, SE, MM.
- Slide 2 (Top Row):** Titled "Identifikasi Terhadap Kesembilan unsur Business Model Canvas, yaitu". It lists nine key elements: 1. Customer Segments (CS), 2. Value Propositions (VP), 3. Channels (CH), 4. Customer Relationships (CR), 5. Revenue Streams (RS), 6. Key Resources (KR), 7. Key Activities (KA), 8. Key Partnerships (KP), and 9. Cost Structures (CS).
- Slide 3 (Top Row):** Titled "IDENTIFIKASI MODEL BISNIS KANVAS". It shows a detailed Business Model Canvas diagram with various components like Key Partners, Key Activities, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, and Revenue Streams.
- Slide 4 (Middle Row):** Titled "Prototipe Bisnis Model Canvas Lokawisata Kepulauan Seribu". It displays a complex flowchart representing the business model prototype for the Thousand Islands Ecotourism.
- Slide 5 (Middle Row):** Titled "Ide Kerangka Empat Tindakan Prototipe Model Bisnis". It outlines a four-action framework for the business model prototype.
- Slide 6 (Middle Row):** Titled "KESIMPULAN". It states that the activity results show the idea of a business model based on blue ocean strategy can be implemented by the Thousand Islands Ecotourism to develop its tourism business in the future.
- Slide 7 (Bottom Row):** Titled "Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kepulauan (Pulau Pramuka, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu)". It includes the Universitas Esa Unggul logo and the authors' names, Elistia, SE, MM.
- Slide 8 (Bottom Row):** Titled "Background". It discusses the global trend of tourism development and the need for sustainable tourism in the Thousand Islands region.
- Slide 9 (Bottom Row):** Titled "PENDAHULUAN". It defines sustainable tourism and lists its characteristics, such as being people-oriented, integrated, community-oriented, and respectful of local culture.
- Slide 10 (Bottom Row):** Titled "DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA". It lists five points (a-e) regarding the variables and impacts of tourism development.
- Slide 11 (Bottom Row):** Titled "KERANGKA PROSES DAMPAK PARIWISATA". It shows a flowchart of the tourism impact process framework, involving stakeholders like the government, community, and tourists.
- Slide 12 (Bottom Row):** Titled "DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PARIWISATA". It illustrates the economic impact of tourism development, showing how it leads to job creation and income for the local community.

Lampiran 7. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Mitra



Surat Keterangan
Nomor: 38 /SK/PKK KAB/II/2019

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Elistia, SE., MM.
NIDN : 0308127804
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul, Jakarta

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pulau Pramuka, Kelurahan Pulau Panggang, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, dengan judul kegiatan "Edukasi Sustainable Business dan Social Economic Environment Masyarakat di Kepulauan Seribu Sebagai Perwujudan Smart Island".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Februari 2019



Rosma Merry Hendri
Ketua Pokja II
PKK Kab. Adm. Kepulauan Seribu

Lampiran 8. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas





Lampiran 9.

Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Program pengabdian kepada masyarakat

di (komunitas/lembaga/insitusi) Mluh Masyarakat Pulau Pramuka

Beri tanda \checkmark pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (feedback)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarannya.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

Saya minta harus diadakan lagi kegiatan seperti ini

Nama Responden : Jamilah

Tandan tangan dan tanggal

Jamilah

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Program Pengabdian kepada Masyarakat

di (komunitas/lembaga/insitusi) Mke Uep. Serbu, Pulau Pramula

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (feedback)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				<input checked="" type="checkbox"/>
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarannya.				<input checked="" type="checkbox"/>
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				<input checked="" type="checkbox"/>
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

pelatihan yang terus dilanjutkan / berikan
bantuan sampai peserta lanjut: dapat menerapkan
ilmu yg di berikan.

Nama Responden : Fauziah -

Tandan tangan dan tanggal

Fauziah

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

di (komunitas/lembaga/insitusi) Plele Kep. Seribu, Pulau Pramuka

Beri tanda \surd pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (feedback)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			\surd	
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat targetnya.			\surd	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			\surd	
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.			\surd	
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				\surd

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden :

Tandan tangan dan tanggal


.....AMRIAH.....

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

..... Pengabdian kepada Masyarakat

di (komunitas/lembaga/insitusi) Ploa Pramlea Mele kep. Senbu

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarannya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				<input checked="" type="checkbox"/>
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden : AISAH

Tandan tangan dan tanggal

.....
.....

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

..... Pengabdian kepada Masyarakat

di (komunitas/lembaga/insitansi) Pilele Pulau Pramuka

Beri tanda \surd pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (<i>feedback</i>)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			\surd	
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sarasanya.			\surd	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			\surd	
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				\surd
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				\surd

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:


..... Saya sangat berarti diadakannya kegiatan

..... UKM / Baur Berdayaan dan Kesehatan Keluarga PKK.

..... jadi saya tahu dasar sumber pengeluaran dan pemasukan pengeluaran biaya

Nama Responden : Asminah

Tandan tangan dan tanggal = 13/2/2019.


..... Asminah

<https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/2791>

Sustainable Business dan Social Economic Environment Masyarakat di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu sebagai Perwujudan Smart Island

**SUSTAINABLE BUSINESS DAN SOCIAL ECONOMIC ENVIRONMENT
MASYARAKAT DI PULAU PRAMUKA, KEPULAUAN SERIBU SEBAGAI
PERWUJUDAN SMART ISLAND**

Elisia, Novera K. Maharani, Ahmad Surani Aif

Program Studi: Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat • 11510
elisia@esaunggul.ac.id

Abstract

Administrative District of the Thousand Islands is part of the capital city of the State of DKI Jakarta. The administrative area of the Thousand Islands which is the target partner is the community at Pramuka Island, North Thousand Islands District, Pulau Panggang Village. Through the partnership of the Thousand Islands Family Welfare Development Team (TP/PKK), the program was implemented. In order to increase the potential for human resource development this program is aimed at local youth. Character education that has not been maximized, an economy that has not been exploited and is less productive, even though it has good economic potential, such as tourism, small food industries by the lack of practical skills for the residents of the thousand islands that can improve their welfare in supporting the products of their productive business. Lack of concern for the community involves the environment. So, from the results of observations, observations, review of relevant data and information, it can be concluded that in the framework of developing community roles, a Community Service Program with the theme of Sustainable Business Education for local superior products and regional Social Environment is needed through model socialization. The Integrated Entrepreneurship Program is supported by community participation for the realization of Smart Island which was held on February 13-14, 2019 at Pramuka Island, Thousand Islands Region 3, DKI Jakarta.

Keywords: thousand islands, social environment, sustainable business.

Abstrak

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Wilayah administrasi Kepulauan Seribu yang menjadi mitra sasaran adalah masyarakat di Pulau Pramuka, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kelurahan Pulau Panggang. Melalui kerjasama mitra Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP/PKK), Kepulauan Seribu program ini terlaksana. Dalam rangka meningkatkan potensi pembangunan sumber daya manusia program ini ditujukan untuk para pemuda/pemudi diarah. Pendidikan karakter yang belum maksimal, perekonomian yang belum tereksploitasi dan kurang produktif, padahal memiliki potensi ekonomi yang baik, seperti pariwisata, industri kecil/tradisional oleh-oleh, kuliner yang berpotensi menjadi produk unggulan pulau seribu yang dapat meningkatkan kesejahterannya menghasilkan hasil-hasil yang produktif dan nyata, kurangnya kepedulian warga terhadap lingkungan. Jadi, dari hasil observasi, diskusi, tinjauan data dan informasi yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka usaha pengembangan peran masyarakat, maka perlu diselenggarakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema Edukasi Sustainable Business untuk produk lokal unggulan Pulau dan Social Environment daerah melalui sosialisasi model Program Kewirausahaan Terpadu didukung oleh partisipasi masyarakat untuk perwujudan *Smart Island* yang di selenggarakan pada Februari 2019 di Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Kata kunci: kepulauan seribu, social environment, sustainable business.

Pendahuluan

Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu adalah bagian dari ibukota Negara Indonesia DKI Jakarta. Perkembangan Kepulauan Seribu dalam segala aspek, antara lain kesehatan lingkungan, konservasi sumber daya alam, ekonomi, sosial budaya dan kesejahteraan rakyat, maka kecamatan Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Jakarta Utara ditugaskan

statusnya menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Pulau Pramuka adalah bagian dari Kelurahan Pulau Panggang yang sangat menarik wisatawan domestik dan kalangan menengah kelasnya dari wilayah Jakarta dan sekitarnya untuk menikmati keindahan alamnya serta menikmati berbagai atraksi bahari, seperti berlayar, memancing, snorkeling, kuyuking, cat mer-yelan. Letaknya yang berdekatan dengan daratan DKI Jakarta serta